

---

**STUDI LITERATUR: RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM****Oleh**Cindy Vinella<sup>1</sup>, Jason Wibisono<sup>2</sup>, Maya Rianti<sup>3</sup>, Maria Ellita Ovina<sup>4</sup>, Carmel Meiden<sup>5</sup><sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GieE-mail: <sup>1</sup>[cindyvinella@gmail.com](mailto:cindyvinella@gmail.com), <sup>2</sup>[jasonwibisono1@gmail.com](mailto:jasonwibisono1@gmail.com),<sup>3</sup>[mayariantiaa@gmail.com](mailto:mayariantiaa@gmail.com), <sup>4</sup>[ellitaovina@gmail.com](mailto:ellitaovina@gmail.com), <sup>5</sup>[cmeiden2@gmail.com](mailto:cmeiden2@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 10-02-2021

Revised: 17-02-2022

Accepted: 23-03-2022

**Keywords:**

Stock price; Value relevance

**Abstract:** *The purpose of this study is to provide an overview of the relevance of the value of accounting information to stock prices. This research was conducted using a Systematic Literature Review (SLR) methodological approach to identify, study, evaluate, and interpret all available research with relevant research questions. To search for journals related to the research topic, researchers use search keywords: "value relevance", "accounting information", and "stock price." This study discusses important aspects of research such as research topics, research methods, and theories used in 40 published literature reviews that were collected during the research period from 2015 – 2022. To enrich the results, this study discusses several other aspects, such as the year of research, methodology, and country of research. The results showed that during the period 2015 – 2022, the most frequently used research topics were related to the influence of accounting information and stock prices. The most frequently used research method is incremental association studies. While the theory most often used is signaling theory. The results of this study provide information for future researchers who will examine value relevance to be used as a reference in developing their research.*

---

**PENDAHULUAN**

Relevansi nilai informasi akuntansi adalah kemampuan angka-angka akuntansi untuk merangkum informasi yang mendasari harga saham, sehingga relevansi nilai diindikasikan dengan sebuah hubungan statistik antara informasi keuangan dengan harga saham (Francis and Schipper, 1999). Pada umumnya konsep relevansi nilai membahas tentang reaksi investor terhadap informasi akuntansi yang disampaikan oleh perusahaan (Scott, 2015). Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika informasi akuntansi dapat menjelaskan perubahan saham, maka informasi akuntansi tersebut akan dianggap relevan. Harga saham dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap keuntungan perusahaan.

Informasi akuntansi yang disajikan oleh perusahaan harus memenuhi kriteria relevan agar dapat membantu pengambilan keputusan pengguna biasanya berupa investor. Informasi tersebut harus mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga memberikan kontribusi bagi kepentingan publik dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan informasi yang relevan, pengguna dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Indikator informasi akuntansi yang relevan adalah reaksi investor ketika mengumumkan informasi yang dapat diamati dari perubahan harga suatu sekuritas. Harga saham merupakan salah satu faktor terpenting yang harus diperhatikan investor dalam melakukan investasi, karena harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan tersebut di mata investor akan baik, dan begitu juga sebaliknya (Alexander and Meiden, 2017).

Untuk menghindari kerugian dari investasi, investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi dan menggunakan informasi dalam pengambilan keputusan. Informasi utama yang digunakan investor adalah informasi akuntansi atau laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan sumber informasi yang menyampaikan kondisi keuangan dan manajemen suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dengan memberikan informasi yang berguna tentang kondisi keuangan entitas, kinerja keuangan, dan arus kas. Mayoritas pengguna laporan membuat keputusan ekonomi dan menampilkan hasil tanggung jawab manajemen untuk menggunakan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam penelitian relevansi nilai terdapat banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi koefisiensi relevansi nilai yang dilaporkan. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), arus kas operasi, ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Price to Book Value* (PBV), total aset, *Current Ratio* (CR), dan lainnya. Penelitian tersebut juga menggunakan variabel moderasi, yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah relevansi nilai seperti konservatisme akuntansi, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Sustainability Report* (SR). Selain itu, penerapan penuh *International Financial Accounting Standard* (IFRS) di Indonesia pada tanggal 1 Januari 2012 dan di negara lainnya juga dianggap memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Terdapat teori-teori yang mendasari penelitian relevansi nilai di antaranya adalah teori sinyal (*signalling theory*), teori keagenan (*agency theory*), teori efisiensi pasar (*market securities efficient*), dan teori surplus bersih (*clean surplus theory*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau literatur relevansi nilai dalam rangka untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca tentang metodologi, pertanyaan penelitian, dan temuan empiris dalam jalur penelitian ini, dengan menggunakan sampel sebesar 40 jurnal nasional dan internasional bertema relevansi nilai yang diterbitkan sejak tahun 2015-2022 dengan menggunakan berbagai macam variabel, metode, dan teori.

## LANDASAN TEORI

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *literatur review* atau tinjauan literatur. Sebuah tinjauan literatur di dalam sebuah penelitian bermanfaat sebagai dasar atau

landasan teori yang dipergunakan dalam sebuah penelitian. Studi literatur didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti terkait penelitian yang telah tersedia dengan tujuan memberikan jawaban atas pertanyaan terhadap peneliti tertentu (Wahono, 2015). Sedangkan menurut sumber lain, tinjauan literatur merupakan sebuah sarana guna melakukan evaluasi secara adil disertai dengan tafsiran atas seluruh penelitian yang tersedia dan relevan dengan pertanyaan terkait penelitian tertentu, cakupan topik, ataupun fenomena yang menarik menggunakan metodologi yang andal, ketat, dan dapat diaudit (Kitchenham and Charters, 2007).

Hahn & Kuhnen (2013) menyatakan terdapat lima langkah yang diperlukan untuk membuat sebuah tinjauan literatur sistematis, yaitu terdiri dari:

1. Pertanyaan penelitian. Langkah penting yang pertama kali dilakukan dalam *Systematic Literature Review* yakni mendefinisikan pertanyaan penelitian.
2. Pengumpulan bahan. Langkah kedua yakni mencari dan mengumpulkan artikel. Maka dari itu, jurnal dan kata kunci yang ditargetkan harus ditentukan dengan tepat.
3. Seleksi dan evaluasi. Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi artikel yang relevan. Untuk menyaring artikel yang relevan, digunakan kata kunci dan membaca judul dan abstrak penelitian.
4. Analisis deskriptif dan sintesis. Melakukan pembahasan aspek formal terkait tema yang dipilih untuk memperoleh hasil yang valid. Adapun tujuan dari analisis ini adalah untuk mengkategorikan hasil dari setiap artikel ke dalam bagian-bagian yang konsisten dengan menjelaskan bagaimana tiap artikel berhubungan satu sama lain. Maka dari itu, perlu dilakukan pencatatan atas rincian dari setiap artikel.
5. Hasil. Dalam rangka melengkapi proses tinjauan pustaka, poin-poin kritis yang menjadi perhatian dalam pertanyaan penelitian harus dibahas. Selain itu, fungsi penting dari *Systematic Literature Review* adalah untuk menyajikan keterbatasan dan saran bagi penelitian di masa depan.

Menurut Holthausen & Watts (2001) artikel studi relevansi diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

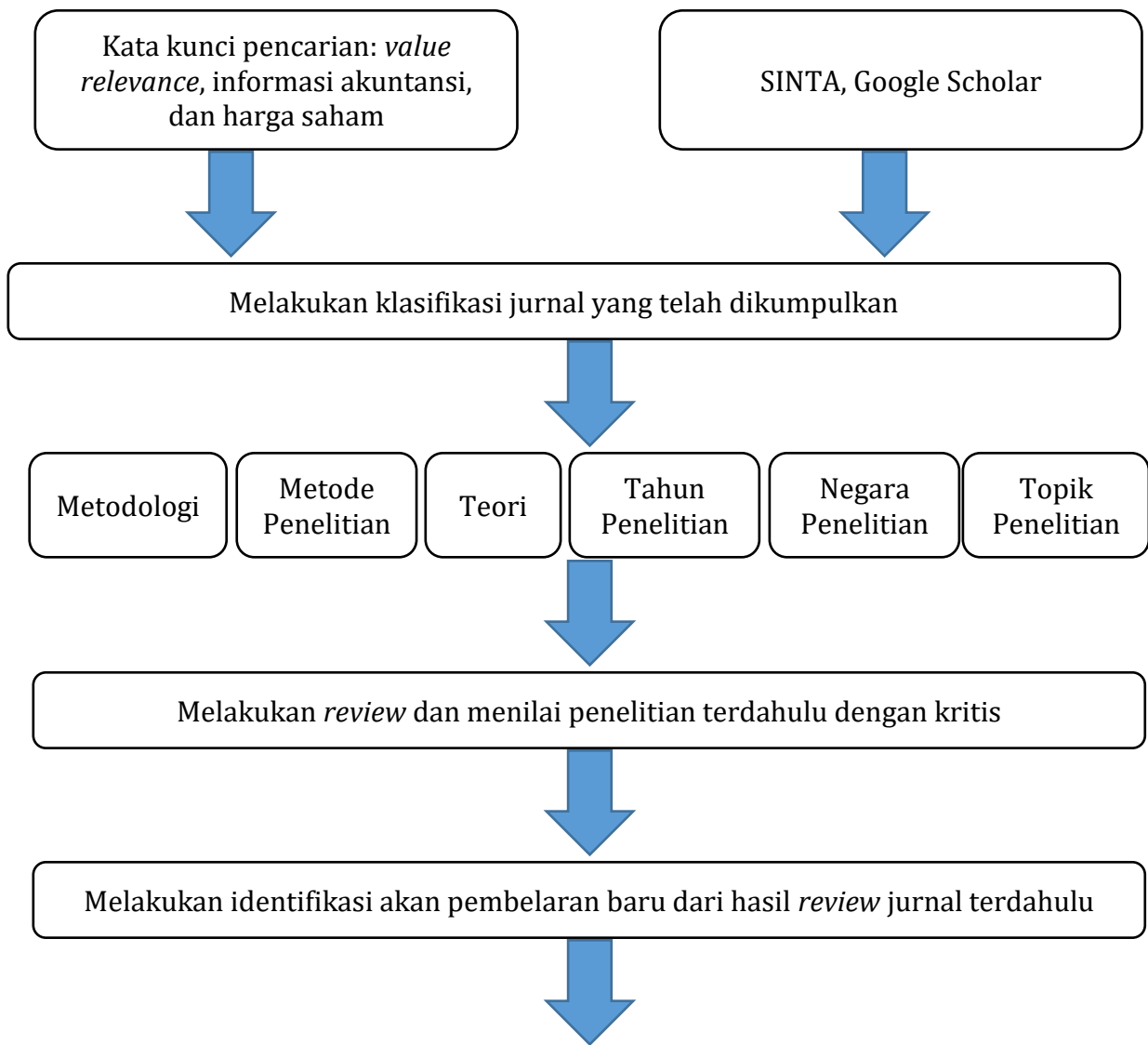
1. *Relative association studies*, yaitu studi relevansi yang melakukan perbandingan antara nilai pasar saham dengan langkah-langkah *bottom-line* alternatif.
2. *Incremental association studies*, yaitu studi yang menyelidiki apakah angka akuntansi telah membantu dalam menjelaskan nilai ataupun pengembalian. Angka akuntansi seringkali dianggap sebagai nilai yang relevan jika koefisien regresi yang diestimasi berbeda secara signifikan dari nol.
3. *Marginal information content studies*, yaitu studi yang menyelidiki apakah angka akuntansi tertentu meningkatkan kumpulan informasi yang tersedia bagi investor.

Selanjutnya, telah dirumuskan tiga pertanyaan penelitian umum untuk fokus secara khusus pada literatur Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penelitian Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham berkembang?
2. Apa fokus dan metodologi literatur Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham?
3. Apa masa depan untuk penelitian Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham?

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dimulai dengan adanya pencarian data-data secara elektronik untuk mendapatkan sejumlah sumber yang akan dijadikan bahan jurnal untuk penelitian. Kata kunci yang digunakan adalah *value relevance*, informasi akuntansi, dan harga saham. Pencarian jurnal penelitian dilakukan pada *website* SINTA dan Google Scholar. Dari hasil pencarian, sejumlah 40 jurnal berhasil terkumpul. Di dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan analisis-analisis tertentu dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti tahun, metodologi, metode, teori, dan negara, dan topik penelitian. Selanjutnya penelitian mengelompokkan topik yang menjadi perhatian penelitian, dan sektor-sektor yang menjadi objek penelitian. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan metodologi penelitian yang digunakan dalam tinjauan literatur sistematis ini.



Melakukan identifikasi *gap* dan menyimpulkan hasil tinjauan pustaka serta peluang untuk peneliti selanjutnya

### Gambar 1. Metodologi Penelitian Tinjauan Literatur

Pada tahap pertama, peneliti mencatat setiap data yang diperoleh dari jurnal di mana terdiri dari judul penelitian, nama peneliti, tahun terbit jurnal, nama jurnal, topik penelitian, teori dan metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Pada penelitian tahap pertama ini, ditemukan 40 jurnal dengan kata kunci *value relevance*, informasi akuntansi, dan harga saham. Proses penyaringan selanjutnya adalah melihat nama jurnal dan membaca abstrak untuk menentukan apakah topik yang dibahas terkait dengan topik penelitian ini yaitu relevansi nilai. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini, penelitian yang dikumpulkan berasal dari beragam jurnal akuntansi, manajemen, dan bisnis.

**Tabel 1. Jumlah Jurnal Penelitian Relevansi Nilai**

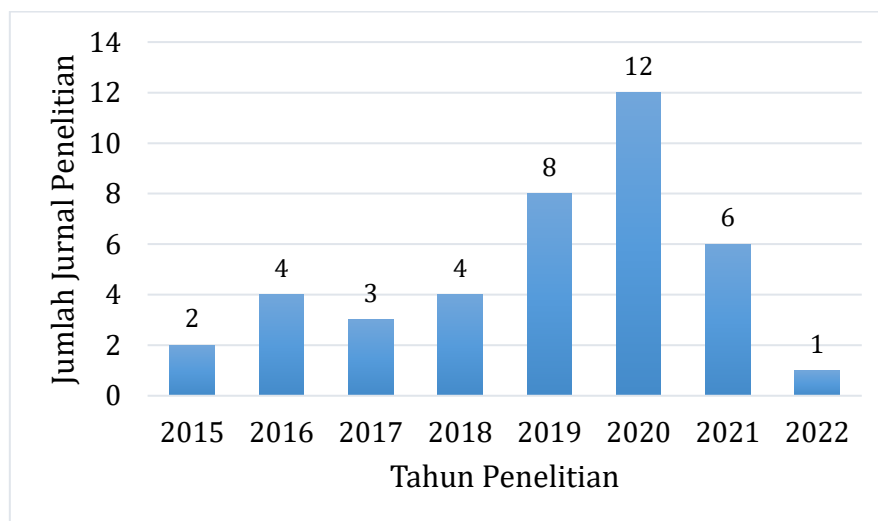
No.	Nama Jurnal Penelitian	Jumlah Penelitian	%
1	African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure	1	2.50 %
2	African Journal of Management	1	2.50 %
3	AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1	2.50 %
4	Aktual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan	1	2.50 %
5	ASSETS Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	1	2.50 %
6	Cogent Economics & Finance	1	2.50 %
7	Corporate Ownership & Control	1	2.50 %
8	E-JRA	1	2.50 %
9	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	1	2.50 %
10	EKOBIS – Ekonomi Bisnis	1	2.50 %
11	International Journal of Accounting and Financial Reporting	1	2.50 %
12	International Journal of Ethics and Systems	1	2.50 %
13	Journal of Asian Finance, Economics and Business	2	5.00%
14	Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia	2	5.00 %
15	Jurnal Akuntansi Bisnis,	2	5.00 %
16	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	2	5.00 %
17	Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pasar Modal	1	2.50 %
18	Jurnal Akuntansi Manajemen Madani	1	2.50 %
19	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	2	5.00 %
20	Jurnal Akuntansi Syariah	2	5.00 %
21	Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha	1	2.50 %
22	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis	1	2.50 %
23	Jurnal Ekonomi KIAT	1	2.50 %
24	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	1	2.50 %
25	Jurnal Ilmu Manajemen	1	2.50 %
26	Jurnal InFestasi	1	2.50 %
27	Jurnal Manajemen	1	2.50 %

28	Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan	2	5.00 %
39	Jurnal Riset Akuntansi Terpadu	1	2.50 %
30	KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi	1	2.50 %
31	OmniaScience	1	2.50 %
32	Relasi: Jurnal Ekonomi	1	2.50 %
33	UNLV Gaming Research & Review Journal	1	2.50 %
Jumlah		<b>40</b>	<b>100%</b>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Berdasarkan Tahun Penelitian

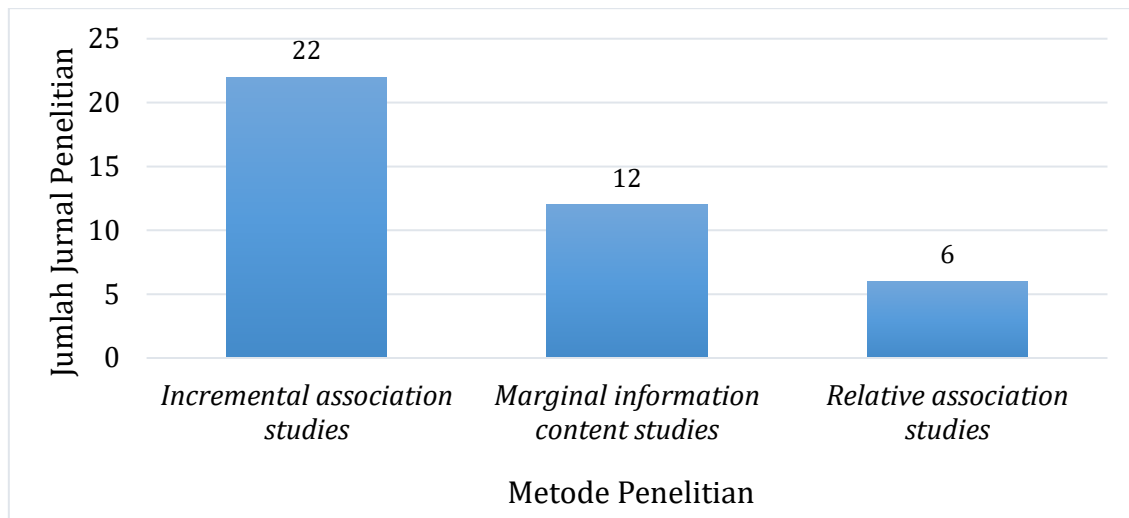
Berdasarkan tahun penerbitan jurnal penelitian, dapat dilihat terjadi peningkatan dan penurunan antara tahun 2015 hingga 2022. Penelitian terbanyak dengan tema relevansi nilai terjadi pada tahun 2020. Sedangkan penelitian paling sedikit dengan tema relevansi nilai terjadi pada tahun 2022. Tetapi hal ini tidak bisa dijadikan acuan karena tahun 2022 belum usai, sehingga masih ada kemungkinan terjadi penambahan jumlah jurnal penelitian.



**Gambar 2. Distribusi Tahun Penelitian**

### Distribusi Berdasarkan Metodologi dan Metode Penelitian

Terdapat dua metodologi penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tetapi dari 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, semua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dan menguji hipotesis. Sedangkan untuk metode penelitian terkait tema relevansi nilai, terdapat tiga metode, yaitu: *relative association studies*, *incremental association studies*, dan *marginal information content studies*. Dari 40 jurnal, terdapat 6 jurnal yang menggunakan metode *relative association*, 22 jurnal menggunakan metode *incremental association*, dan sisanya sebanyak 12 jurnal menggunakan metode *marginal information content*. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan distribusi metode penelitian dari 40 jurnal tersebut.



**Gambar 3. Distribusi Metode Penelitian**

Tabel 2 di bawah ini menyajikan informasi mengenai tahun terbit jurnal penelitian, nama peneliti, metodologi, dan metode yang digunakan.

**Tabel 2. Metodologi dan Metode Penelitian**

No.	Tahun Penelitian	Nama Peneliti	Metodologi	Metode Penelitian
1	2015	Lita Kurniawati, Sahala Manalu, dan Rony Joyo Negoro Octavianus	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
2	2015	Wulandari dan Adiati	Kuantitatif	<i>Relative association</i>
3	2016	Kimouche dan Rouabhi	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
4	2016	Lukianto Hanafie dan Lucia Ari Diyani	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
5	2016	Putu Arimbawa dan Made Gede Wirakusuma	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
6	2016	Kuswanto, Rambe, dan Ruwanti	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
7	2017	Alexander dan Meiden	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
8	2017	Atim Djazuli	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
9	2017	Pascayanti, Rahman, dan Andayani	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
10	2018	Dwi Fitrianiingsih dan Yogi Budiansyah	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
11	2018	Atrina dan Andreas	Kuantitatif	<i>Relative association</i>

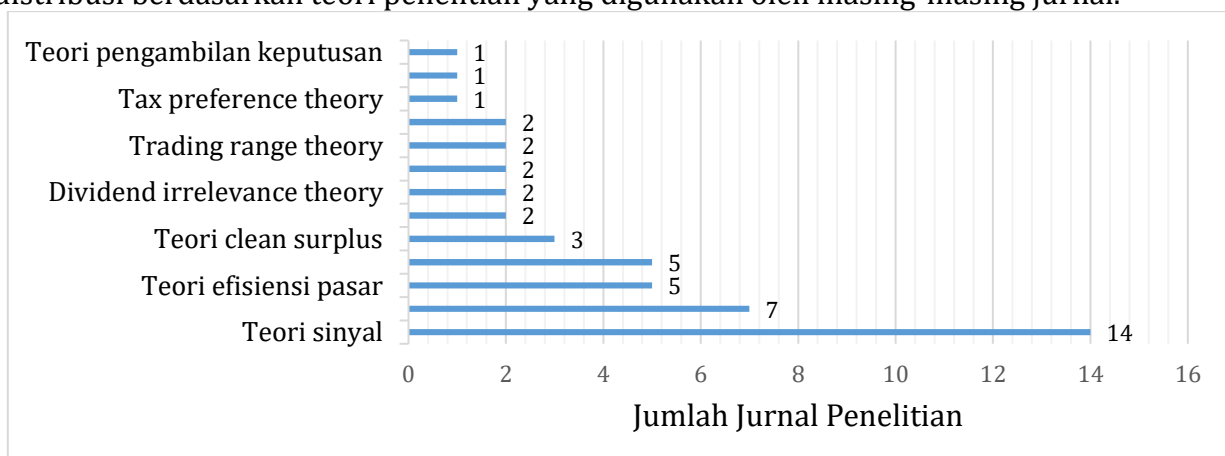
12	2018	Suhartono	Kuantitatif	<i>Relative association</i>
13	2018	Juniarti, Ferbiana, Karina, dan Wenny	Kuantitatif	<i>Relative association</i>
14	2019	Kwang-Wuk Oh dan Eun-Sun Ki	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
15	2019	Felix Ebun Araoye	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
16	2019	Aboubakar Mirza, Mazrah Malek, dan Mohamad Ali Abdul-Hamid	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
17	2019	Rahayu dan Setiawan	Kuantitatif	<i>Relative association</i>
18	2019	Farhana dan Adelia	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
19	2019	Nurlaila Maysaroh Chairunnisa	Kuantitatif	<i>Relative association</i>
20	2019	Khaghaany, Kbelah, dan Almagtome	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
21	2019	Lisa Goh, Kevin C.K. Lam, dan Hong Weng Lawrence Lei	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
22	2020	Segun, Kolawole, dan Sadiq	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
23	2020	Hesham dan Mishari	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
24	2020	Sofyan Hadinata	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
25	2020	Mada dan Ahmad	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
26	2020	Mohammad, Amin, dan Junaidi	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
27	2020	Agus Amanda Tanoyo	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
28	2020	Rizka Amalia Utami dan Pipin Fitriyasi	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
29	2020	Arry Eksandy dan Dirvi Surya Abbas	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>



30	2020	Herman Karamoy dan Joy E.Tulung	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
31	2020	Hadinata	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
32	2020	Nugroho dan Syifaudin	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
33	2022	Amrie dan Yusuf	Kuantitatif	<i>Marginal information content</i>
34	2021	Meindro Waskito dan Siti Faizah	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
35	2022	Mohammad Rizqi Hisbullah	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
36	2021	Merry Dwi Sugihartil dan Endang Dwi Retnani	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
37	2021	Christhoper Erick	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
38	2021	Indriyana Widyastuti dan Saptani Rahayu	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
39	2021	Fatmawati Sholichah, Nurul Asfiah, Titiek Ambarwati, dan Bambang Widagdo	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>
40	2022	Yuniar Fitriyani	Kuantitatif	<i>Incremental association</i>

#### Distribusi Berdasarkan Teori Penelitian

Untuk membuat sebuah penelitian, maka dibutuhkan landasan teori untuk mendukung hipotesis dan hasil penelitian. Dari 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, terdapat beberapa teori yang dipakai. Empat teori yang paling sering digunakan antara lain teori sinyal, teori keagenan, teori efisiensi pasar, dan teori *clean surplus*. Gambar 4 di bawah ini menunjukkan distribusi berdasarkan teori penelitian yang digunakan oleh masing-masing jurnal.



Gambar 4. Distribusi Teori Penelitian

Teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian dengan tema relevansi nilai adalah teori sinyal (*signaling theory*). Sebanyak 14 jurnal menggunakan teori sinyal sebagai landasan teori penelitiannya. Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan bagaimana seharusnya laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sinyal-sinyal positif atau negatif tentang kondisi perusahaan, serta menitikberatkan pada pentingnya informasi akuntansi yang diberikan perusahaan dalam pengambilan informasi akuntansi terhadap pihak luar perusahaan (Suhartono, 2018). Bila informasi-informasi akuntansi yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangan relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap maka akan meningkatkan sinyal-sinyal positif yang dihasilkan, hal ini akan memberi peningkatan pada relevansi nilai informasi akuntansi tersebut.

Teori yang sering digunakan terbanyak kedua, yaitu sebanyak tujuh jurnal, adalah teori keagenan (*agency theory*). Hubungan keagenan adalah suatu hubungan kontraktual antara satu orang dengan orang lainnya atau lebih. Dalam hubungan kontraktual ini, *principal* mempekerjakan orang lain yang disebut sebagai *agent* untuk melakukan beberapa pekerjaan atas nama *principal* yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* (Jensen and Meckling, 1976).

Tabel 3 di bawah ini menjabarkan 13 teori yang paling sering digunakan dalam jurnal penelitian bertema relevansi nilai.

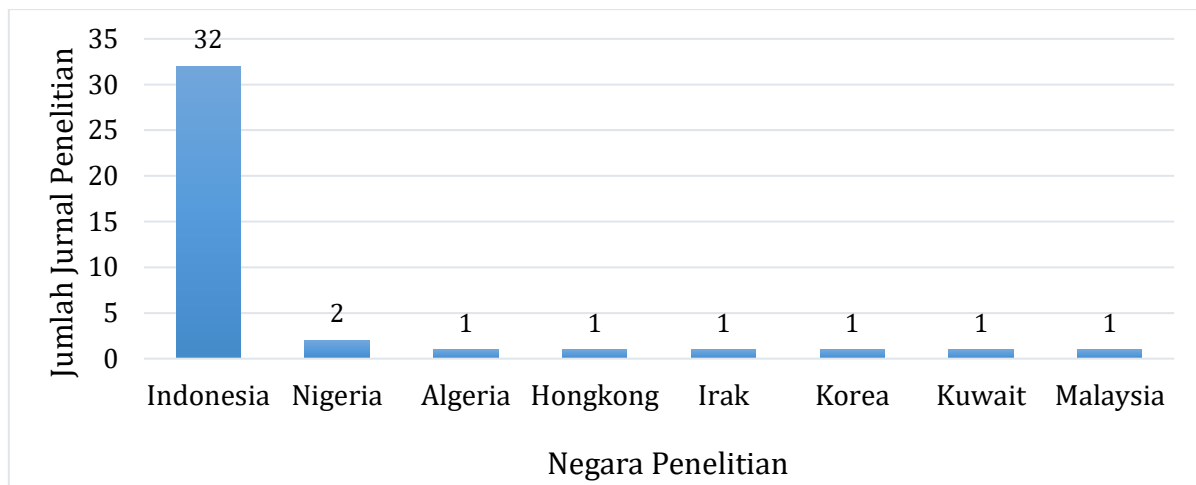
**Tabel 3. Teori Penelitian**

Teori Penelitian	Nama Peneliti	Tahun Penelitian
Teori Sinyal	Alexander dan Meiden	2017
	Atim Djazuli	2017
	Pascayanti, Rahman, dan Andayani	2017
	Dwi Fitriyaningsih dan Yogi Budiansyah	2018
	Suhartono	2018
	Felix Ebum Araoye	2019
	Farhana dan Adelia	2019
	Nurlaila Maysaroh Chairunnisa	2019
	Meindro Waskito dan Siti Faizah	2021
	Mohammad Rizqi Hisbullah	2021
	Merry Dwi Sugihartil dan Endang Dwi Retnani	2021
	Christhoper Erick	2021
	Fatmawati Sholichah, Nurul Asfiah, Titiek Ambarwati, dan Bambang Widagdo	2021
Yuniar Fitriyani	2022	
Teori Keagenan	Lita Kurniawati, Sahala Manalu, dan Rony Joyo Negoro Octavianus	2015
	Putu Arimbawa dan Made Gede Wirakusuma	2016
	Alexander dan Meiden	2017
	Pascayanti, Rahman, dan Andayani	2017
	Felix Ebum Araoye	2019

	Nurlaila Maysaroh Chairunnisa	2019
	Herman Karamoy dan Joy E.Tulung	2020
Teori Efisiensi Pasar	Alexander dan Meiden	2017
	Suhartono	2018
	Mada dan Ahmad	2020
	Hadinata	2020
	Nugroho dan Syifaudin	2020
Teori <i>Clean Surplus</i>	Kuswanto, Rambe, dan Ruwanti	2016
	Alexander dan Meiden	2017
	Suhartono	2018
<i>Bird In Hand Theory</i>	Lita Kurniawati, Sahala Manalu, dan Rony Joyo Negoro Octavianus	2015
	Felix Ebum Araoye	2019
<i>Dividend Irrelevance Theory</i>	Lita Kurniawati, Sahala Manalu, dan Rony Joyo Negoro Octavianus	2015
	Felix Ebum Araoye	2019
Teori Relevansi Nilai	Pascayanti, Rahman, dan Andayani	2017
	Aboubakar Mirza, Mazrah Malek, dan Mohamad Ali Abdul-Hamid	2019
	Lisa Goh, Kevin C.K. Lam, dan Hong Weng Lawrence Lei	2019
	Rizka Amalia Utami dan Pipin Fitriasari	2020
	Arry Eksandy dan Dirvi Surya Abbas	2020
Teori <i>Stakeholder</i>	Putu Arimbawa dan Made Gede Wirakusuma	2016
	Farhana dan Adelia	2019
<i>Trading Range Theory</i>	Lukianto Hanafie dan Lucia Ari Diyani	2016
	Agus Amanda Tanoyo	2020
<i>Tax Preference Theory</i>	Lita Kurniawati, Sahala Manalu, dan Rony Joyo Negoro Octavianus	2015
Teori Legitimasi	Putu Arimbawa dan Made Gede Wirakusuma	2016
Teori <i>Ohlson Model Equity</i>	Juniarti, Ferbiana, Karina, dan Wenny	2018
	Segun, Kolawole dan Sadiq	2020
Teori Pengambilan Keputusan	Pascayanti, Rahman, dan Andayani	2017

### Distribusi Berdasarkan Negara Penelitian

Gambar 5 di bawah ini memperlihatkan distribusi jurnal penelitian berdasarkan negara penelitiannya. Terdapat 32 jurnal nasional atau di negara Indonesia dan 8 jurnal internasional. Jurnal internasional tersebut berasal dari berbagai negara, yaitu Nigeria, Algeria, Hongkong, Irak, Korea, Kuwait, dan Malaysia.



**Gambar 5. Negara Penelitian**

#### Distribusi Berdasarkan Topik Penelitian

Studi ini mengidentifikasi 40 jurnal yang berhubungan dengan berbagai isu terkait dengan penelitian *value relevance*. Topik yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham, yaitu sebanyak 11 jurnal. Topik kedua yang sering digunakan adalah mengenai komparasi relevansi nilai akuntansi sebelum dan sesudah adopsi IFRS, yaitu sebanyak 6 jurnal. Sisanya sebanyak 23 jurnal terdistribusi menjadi beberapa topik. Tabel 4 di bawah ini memberikan informasi mengenai topik penelitian yang digunakan dalam 40 jurnal yang dipakai dalam studi ini.

**Tabel 4. Topik Penelitian**

No.	Topik Penelitian	Jumlah Penelitian
1	Informasi akuntansi dan harga saham	11
2	Komparasi relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah IFRS	6
3	Informasi akuntansi dan proses pengambilan keputusan investasi	2
4	Informasi akuntansi, <i>good corporate governance</i> , dan harga saham	2
5	Konservatisme akuntansi dan relevansi nilai informasi akuntansi	2
6	Pengumuman <i>stock split</i>	2
7	Pengungkapan laporan keberlanjutan	2
8	Profitabilitas dan harga saham	2
9	Profitabilitas, solvabilitas, dan harga saham	2
10	<i>Good corporate governance</i> , kebijakan dividen, dan harga saham	1
11	Informasi keuangan dan non-keuangan	1
12	<i>Intangible assets</i> dan relevansi nilai informasi akuntansi	1
13	Kebijakan dividen dan harga saham	1
14	Kinerja perusahaan, <i>good corporate governance</i> , dan harga saham	1
15	Pengungkapan CSR dan harga saham	1
16	Pengungkapan CSR dan <i>good corporate governance</i>	1
17	Relevansi nilai informasi akuntansi yang berkaitan dengan pajak	1

18	ROE, pertumbuhan penjualan, dan harga saham	1
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>

## KESIMPULAN

Studi relevansi nilai merupakan studi penelitian empiris tentang hubungan antara pasar modal dan laporan keuangan yang secara umum disebut sebagai penelitian akuntansi berbasis pasar modal. Studi ini secara sistematis menyajikan penelitian empiris tentang relevansi nilai selama periode 2015-2022. Penelitian ini menggunakan sebanyak 40 sampel penelitian yang berupa jurnal-jurnal yang dipublikasi tentang relevansi nilai. Studi ini diharapkan akan memberikan wawasan dan rekomendasi yang menarik untuk penelitian masa depan. Berdasarkan tinjauan literatur sistematis, menunjukkan perkembangan yang signifikan dari penelitian relevansi nilai dalam hal jumlah, keragaman teori, metode, dan perhatian studi selama beberapa tahun terakhir.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian relevansi nilai variabel yang paling banyak memiliki hasil signifikan adalah variabel EPS (*earning per share*) dan BVPS (*book value per share*) secara positif. Serta adopsi penuh IFRS juga mempengaruhi relevansi nilai terutama variabel EPS, BVPS, SIZE, dan CFO. Teori-teori yang sering digunakan dalam penelitian relevansi nilai adalah teori sinyal, teori keagenan, teori efisiensi pasar, dan teori surplus bersih, tetapi teori lainya seperti *bird in hand theory*, *trading range theory*, dan teori stakeholder juga dapat menjelaskan relevansi nilai. Metode penelitian yang sering digunakan adalah *incremental association studies*. Terkait dengan topik, peneliti mengangkat topik yang beragam mulai dari *stock split*, pengungkapan csr, dan kebijakan dividen, meskipun jumlah studi masih satu atau dua. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada jalan yang luas untuk topik penelitian relevansi nilai yang dapat dipelajari lebih lanjut.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada teman-teman sekelas dan para dosen dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta. Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian dengan topik relevansi nilai.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Francis, Jennifer, and Katherine Schipper. "Have Financial Statements Lost Their Relevance?" *Journal of Accounting Research* (Wiley) 37, no. 2 (1999): 319-352.
- [2] Scott, R. William. *Financial Accounting Theory*. 7th. Toronto: Prentice Hall, 2015.
- [3] Alexander, E., and Carmel Meiden. "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2017): 137-151.
- [4] Wahono, R.S. "A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks." *Journal of Software Engineering* 1, no. 1 (2015).
- [5] Kitchenham, B., and S. Charters. *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. Keele University and Durham University Joint Report, 2007.
- [6] Hahn, R., and M. Kuhnen. "Determinants of Sustainability Reporting: A Review of Results, Trends, Theory, and Opportunities in An Expanding Field of Research." *Journal*

- of Cleaner Production*, 2013: 5-21.
- [7] Holthausen, Robert W., and Ross L. Watts. "The Relevance of The Value-Relevance Literature." *Journal of Accounting and Economics* 31 (2001): 3-75.
- [8] Suhartono, Sugi. "Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Adopsi Penuh IFRS di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 11, no. 1 (2018): 68-81.
- [9] Jensen, Michael C., and William H. Meckling. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, no. 6 (1976): 305-360.